

Abstrak

Penyembuhan luka perineum dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pantang makanan. Dalam hal ini masih ada ibu nifas yang melakukan pantang makanan yang salah. Sehingga tidak jarang ibu mengalami gangguan dalam penyembuhan luka perineumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pantang makanan dengan penyembuhan luka perineum di Ruang Mawar RSI Jemursari.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasinya seluruh ibu yang partus di RSI Jemursari Surabaya sebesar 42 orang. Sampel sebesar 38 responden diambil dengan teknik “*Simple random sampling*”. Variabel *Independent* Pantang makanan dan variabel *dependent* penyembuhan luka perineum. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh (76%) ibu nifas yang tidak berpantang makanan hampir seluruhnya (82%) penyembuhan lukanya baik. Hasil uji statistic didapatkan $\rho=0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 artinya ada hubungan antara pantang makanan dengan penyembuhan luka perineum di RSI Jemursari.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa semakin ibu berpantang makanan yang dibutuhkan selama masa nifas, maka akan mempengaruhi penyembuhan luka perineum. Saran bagi tenaga kesehatan lebih komprehensif untuk memberikan penjelasan tentang bahaya pantang makanan tidak hanya kepada ibu nifas tetapi juga keluarganya.

Kata kunci : penyembuhan luka perineum, pantang makanan, ibu nifas